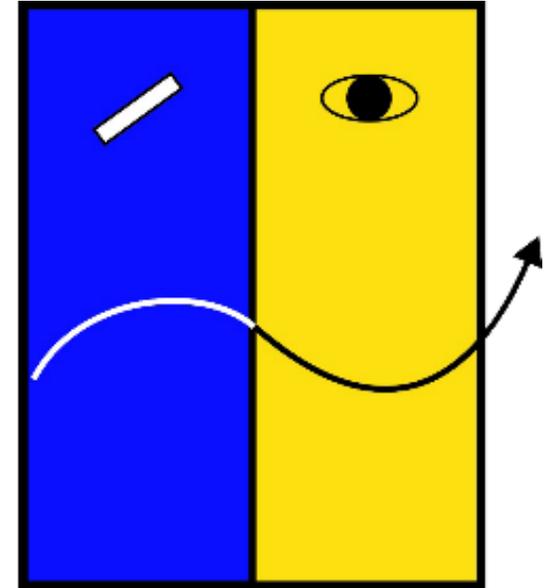


SOSIALISASI PENCEGAHAN & PENANGANAN KEKERASAN SEKSUAL (PPKS) DI PERGURUAN TINGGI

Dian Indraswari

Yayasan Pulih

*Yayasan
Pulih*



Para Pendiri



Prof. (Em)
Saparinah Sadli,
Psikolog



Dr. Livia Iskandar, Psikolog

Prof. Dr. E. Kristi Poerwandari M.Hum, Psikolog



Prof. Irwanto PhD, Psikolog



Dr. Karlina Supelli



Ali Aulia Ramly, SPsi, MA

Organisasi profesional bukan untuk profit yang berdiri sejak tahun **2002**. Secara singkat Yayasan Pulih adalah

: **Lembaga bantuan psikologis & penguatan psikososial**

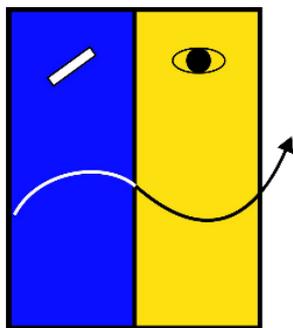


Visi:

Mewujudkan masyarakat yang sejahtera dan tangguh melalui pemberdayaan psikososial yang menjunjung tinggi martabat dan hak asasi manusia

Misi:

1. Mengarusutamakan **penguatan psikososial untuk rakyat** dalam pelayanan publik
2. Menguatkan **peran psikologi dalam proses hukum** untuk mendukung **tercapainya keadilan dalam penanganan kasus kekerasan**
3. Menguatkan **kapasitas psikososial lembaga dan pekerja kemanusiaan**
4. Menjadikan Pulih lembaga acuan utama model **penguatan psikososial bagi penanganan kekerasan pada kelompok rentan**
5. Menjadikan Pulih **organisasi yang kompeten, terjangkau, terpercaya, mandiri dan terus berkembang**



Penerima manfaat : anak/remaja/dewasa/orangtua, korban bencana (alam dan sosial), pengungsi/*refugees*, **korban kekerasan berbasis gender (KDRT/KS/KDP dsb)**, pemerintah, *private sectors* dsb.



**PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA**

SALINAN

PERATURAN PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 9 TAHUN 2024

TENTANG

PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PENCEGAHAN DAN
PENANGANAN TINDAK PIDANA KEKERASAN SEKSUAL

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

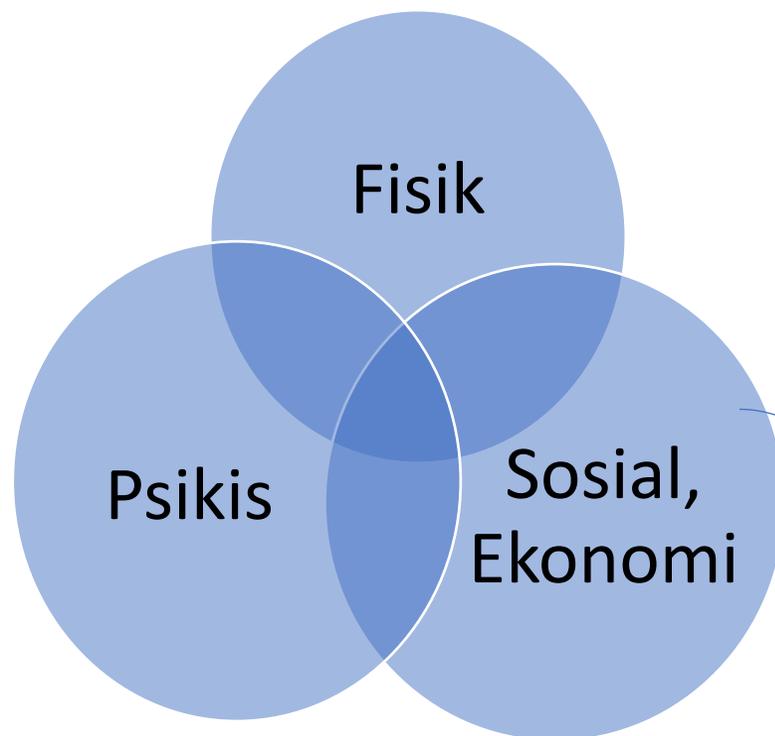
Problem Satgas PPKS (hasil rakor Kemendikbudristek Nov-Des 2023)

- Istilah satgas vs unit
- Lintas kampus, lintas kementerian/lembaga bahkan negara
- Program MBKM (dan magang)
- KBGO
- Fungsi koordinasi antar kampus (negeri, swasta, vokasi)
- Sinergisitas dengan lembaga layanan pemerintah dan CSO
- DII

Dampak Kekerasan Seksual

Dampak bervariasi →
karakteristik kejadian traumatis
& **penghayatan** korban.

Kepribadian, usia, gender,
disabilitas, pola asuh,
pengalaman traumatis
sebelumnya, tingkat sosial
ekonomi, budaya →
mempengaruhi penghayatan
korban terhadap kejadian.



Dampak jangka pendek,
jangka panjang & kompleks
bagi korban/penyintas.

Contoh : kehamilan krn
pemeriksaan (**dampak fisik**) -
-> jijik/rendah diri (**dampak
psikologis**) → stigma
masyarakat (**dampak sosial**).

Diperlukan “layanan”

Dukungan keluarga & lingkungan sosial → mempengaruhi tingkat keparahan & resiliensi/kemampuan korban untuk pulih. Penyelidikan ataupun proses hukum perlu mempertimbangkan reaksi-reaksi tersebut agar tindakan yang dilakukan tidak memperburuk kondisi penyintas selama pemulihan.

4 Layanan untuk Merespons KS

Layanan
kesehatan

Layanan
kesehatan mental

Layanan
keamanan

Layanan
penegakan dan
bantuan hukum

FOKUS YAYASAN
PULIH



Tugas Satgas PPKS berdasarkan Permendikbudristek 30/2021 Persekjen 17/2023

Pencegahan

Pasal 6 :
pembelajaran, tata kelola,
budaya komunitas

Penanganan

Pasal 10 :
pendampingan,
perlindungan,
sanksi administrative,
pemulihan.
*(Keberpihakan pada
korban)*

Pendampingan dan Perlindungan

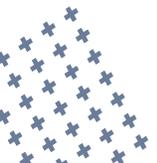
Pasal 11 **Pendampingan** :
Konseling, layanan
Kesehatan, bantuan hukum,
advokasi/bimb. Sos & rohani

Pasal 12 Perlindungan :
Saksi dan korban

Pemulihan

Pasal 22 : dapat
bekerjasama dengan
dinas/penyedia layanan

Pasal 14 : konseling
pelaku (biaya sendiri)





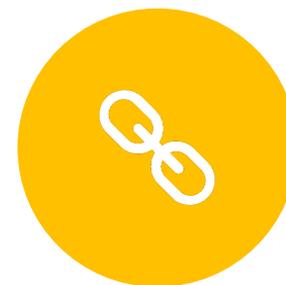
Psychological First Aid (PFA)/ DPA



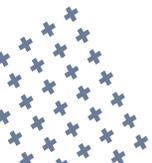
LOOK



LISTEN

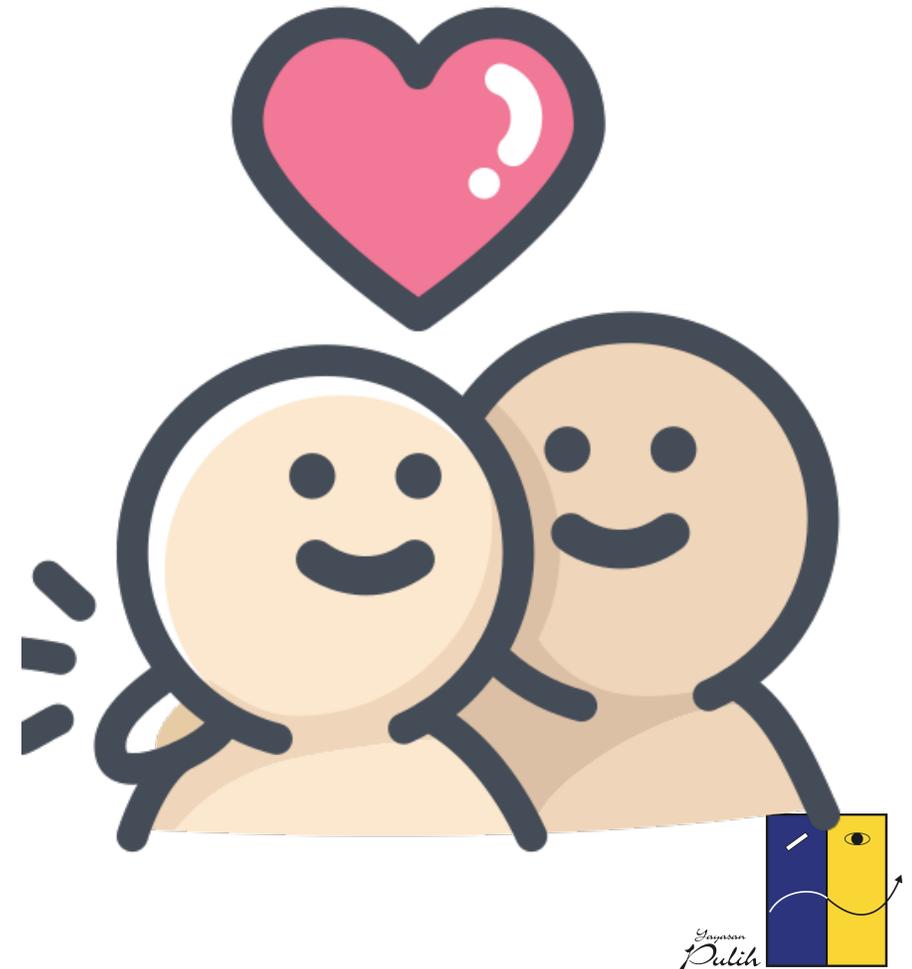


LINK



Menghubungkan

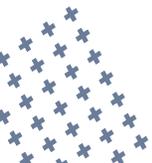
- Membantu korban/penyintas untuk mendapatkan **informasi yang terpercaya** dan dapat diandalkan sesuai kebutuhan.
- Membantu korban mendapatkan **kontrol diri** kembali atas kehidupan mereka.
- Menyampaikan pesan dengan sederhana dan akurat → kadang diperlukan pengulangan.



Perhatikan...



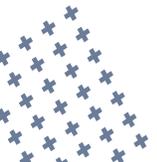
- Satgas PPKS perlu menghormati hak korban untuk **membuat keputusan sendiri**, termasuk dalam hal mengakses lembaga rujukan
- Sampaikan kepada korban bahwa ia tidak harus mengambil keputusan **saat ini**. Sangat dimungkinkan korban berubah pikiran dan mungkin baru akan mengakses layanan di kemudian hari.
- Tawarkan untuk menggunakan ponsel atau alat komunikasi yang aman yang dimiliki pendamping atau lembaga untuk menghubungi orang yang dapat dipercaya korban.
- **Mintalah izin** kepada korban sebelum melakukan tindakan apa pun berkaitan dengan korban.
- Akhiri percakapan dengan suportif, tanyakan kepada korban hal-hal yang masih diperlukan atau ingin ditanyakan.





Contoh hal-hal yang dapat dikatakan:

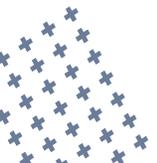
- “Saya bukan konselor, tapi saya dapat memberikan informasi mengenai orang/organisasi yang dapat memberi bantuan untuk kamu dan/atau keluarga kamu. Apakah anda ingin tahu tentang orang/ organisasi itu?”
- “Ini detail pelayanan termasuk lokasi, waktu buka pelayanan, biaya (jika ada), opsi transportasi, dan nama orang yang bisa anda ajak bicara.”
- “Jangan merasa tertekan untuk memutuskan sekarang. Anda bisa memikirkan terlebih dahulu”
- “Sepertinya anda sudah memiliki rencana mengenai hal-hal yang akan dilakukan selanjutnya. Ini adalah hal yang positif.”





Layanan Rujukan

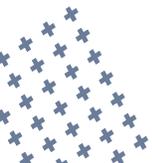
- Layanan rujukan : proses pelimpahan/ membagi wewenang dan tanggungjawab atas suatu kasus kepada pihak lain yang mempunyai **kemampuan dan pengalaman yang lebih baik**.
- Penanganan KS **kompleks** → perlu keterlibatan dan kerjasama berbagai pihak.
- Rujukan : **vertikal** (mis puskesmas ke RS atau layanan umum ke spesialis, kampus ke Kemendikbudristek dsb) dan **horizontal** (layanan Kesehatan ke pendampingan psikologis/hukum).
- Bersifat **dua arah** (rujukan professional membaik → kampus) → layanan terintegrasi.





Layanan yang bisa diakses

- SAPA 129, WA 0811-1129-129 (KPPPA) → belum kabupaten/kota
- Lembaga Bantuan Hukum (LBH), LBH Apik dll
- Hotline/Pos SAPA DPAPP DKI Jakarta : 081317617622



Layanan Yayasan Pulih terkait KBG

Kasus kekerasan yang masih aktif (KDP, KDRT, KS dsb).

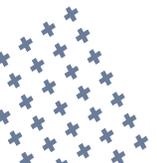
Kekerasan yang terjadi di masa lalu, namun memiliki dampak hingga kini.

Konseling perubahan perilaku bagi pelaku kekerasan.

Konseling pasangan bagi pasangan dengan sejarah konflik yang bertendensi kekerasan.

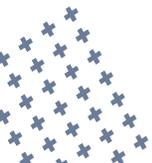
Konseling bagi keluarga yang memiliki anggota keluarga yang mengalami kekerasan.

DII



Satgas PPKS juga perlu...

Merawat Diri (*Selfcare/
Care for Caregivers*)



Terima kasih



Jl. Teluk Peleng 63 A
Komplek AL-Rawa Bambu
Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12520
Telp : +62 21 788 42 580
Fax : +62 21 782 3021



<https://yayasanpulih.org>



@yayasanpulih



@yayasanpulih



@YayasanPulih

